

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE
GROUP INVESTIGATION ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
KELAS IV**

Khoirul Huda¹, Binti Khoiriyah², Pixyoriza³
^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
Chairulhuda895@gmail.com

ABSTRACT

The low science learning outcomes for class IV UPTD SD Negeri 1 Tambah Subur students are caused by less interesting learning so that student learning outcomes are less than optimal. This research aims to improve learning outcomes through the application of the Group Investigation (GI) method to material on Natural Wealth in My Region. The research used a Classroom Action Research (PTK) design which was carried out in two cycles, each through planning, implementation, observation and reflection stages. The research subjects were 26 class IV students. Data was collected through observation, interviews, documentation, and learning outcomes tests, then analyzed using mixed methods (qualitative and quantitative). The research results showed a significant improvement: the percentage of learning completion increased from 62% in cycle I to 84% in cycle II, resulting in a 22% increase. Thus, the use of the Group Investigation (GI) method has been proven to significantly improve the science learning outcomes of class IV UPTD students at SD Negeri 1 Tambah Subur.

Keywords: *Group Investigation, Learning Outcomes, Science*

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 1 Tambah Subur disebabkan oleh pembelajaran yang kurang menarik sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan metode *Group Investigation* (GI) pada materi pada materi Kekayaan Alam di Daerahku. Penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 26 siswa kelas IV. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis dengan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan: persentase ketuntasan belajar meningkat dari 62% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II, Sehingga terjadi peningkatan sebesar 22%. Dengan demikian, secara signifikan penggunaan metode *Group Investigation* (GI) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV UPTD SD Negeri 1 Tambah Subur.

Kata Kunci: *Group Investigation, Hasil Belajar, IPAS*

A. Pendahuluan

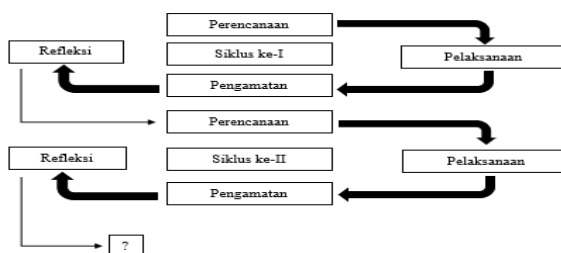
Pendidikan adalah proses yang dirancang secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi siswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Melalui pendidikan, manusia dibentuk menjadi pribadi yang berkarakter, berwawasan luas, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman (Ichsan, 2021). Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan di Indonesia yang dirancang untuk menjawab kebutuhan pembelajaran yang lebih fleksibel, relevan, dan berpusat pada siswa (Tunas & Pangkey, 2024).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah mata pelajaran di sekolah dasar yang menggabungkan konsep IPA dan IPS. Tujuannya adalah memberikan pemahaman menyeluruh tentang fenomena alam dan sosial, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan keduanya dalam kehidupan sehari-hari (Jadidah dkk., 2024). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan diketahui bahwa kemampuan belajar siswa masih tergolong rendah. dalam proses

pembelajaran, siswa sering kali terlihat pasif dan kurang terlibat secara aktif. Kondisi ini menimbulkan kejenuhan sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik. Partisipasi siswa pun menurun ketika kegiatan belajar kurang bervariasi, yang pada akhirnya menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Rendahnya partisipasi karena siswa tidak berperan sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa. Berdasarkan hasil temuan, metode pembelajaran GI diyakini dapat menjawab masalah tersebut. Dalam metode pembelajaran, GI menekankan kerja sama dalam kelompok saat melaksanakan tugas investigasi dan mengklarifikasi hasilnya (Sudarta, 2022). Melalui metode ini, siswa diberi kesempatan untuk berkolaborasi dalam pemecahan masalah, mengumpulkan data, serta menyampaikan hasil kajian mereka ke kelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode campuran (*mixed method*) yang terdiri dari kualitatif dan kuantitatif (Pane dkk., 2022) Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran, keterlibatan siswa, serta dinamika perubahan perilaku belajar yang terjadi sepanjang pelaksanaan Tindakan (Fadli, 2021). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa dengan membandingkan nilai tes sebelum dan sesudah tindakan (Syahrizal & Jailani, 2023). Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model PTK menurut Arikunto dkk dengan II siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto dkk., 2021). Model PTK yang digunakan sebagai berikut.



Gambar 1 Model PTK menurut Arikunto dkk.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu yaitu Teknik pengambilan sampel ditentukan melalui pertimbangan yang relevan dengan masalah penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih terarah dan sesuai kebutuhan. Dengan demikian, peneliti dapat melihat dampak metode GI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV. Instrumen penelitian Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini Adalah lembar observasi, wawancara, lembar tes, dan dokumentasi (Zayrin dkk., 2025). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan tematik, yaitu mencari pola atau tema yang muncul dari data. Sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat gambaran sampel dan variabel (Suwandi, 2021). Rumus yang digunakan dalam analisis data

kuantitatif untuk mencari rata-rata adalah sebagai berikut.

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai}}{\text{Banyaknya Data}}$$

Setelah mengetahui nilai Rata-rata, maka langkah selanjutnya yaitu menghitung presentase keberhasilan siswa. Presentase dapat di diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Nilai Rata - rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

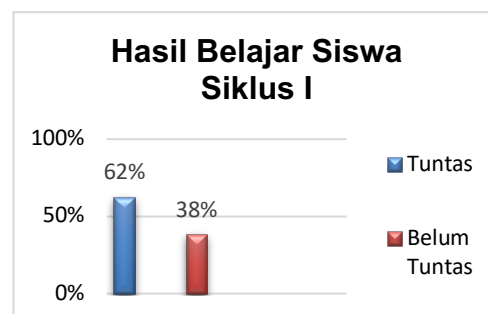
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 1 Tambah Subur dengan populasi sebanyak 176 siswa. Dari populasi tersebut, kelas IV dipilih sebagai sampel penelitian dengan jumlah 26 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri atas empat kali pertemuan, di mana setiap siklus mencakup dua kali pertemuan dengan fokus pada materi Teluk Alam di Daerahku. Data penelitian diperoleh melalui instrumen pengisian, kemudian diolah menggunakan bantuan Microsoft Excel. Siklus I yang dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan tujuan menyelesaikan hasil belajar siswa. Penilaian dilakukan pada akhir siklus I, pada pertemuan

kedua. Hasil tes siklus I disajikan dalam bentuk tabel dan grafik berikut.

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jumlah Siswa		Persentase	
Tuntas KKTP	Belum Tuntas KKTP	Tuntas KKTP	Belum Tuntas KKTP
16	10	62%	38%



Gambar 2 Grafik Hasil Tes Siklus I

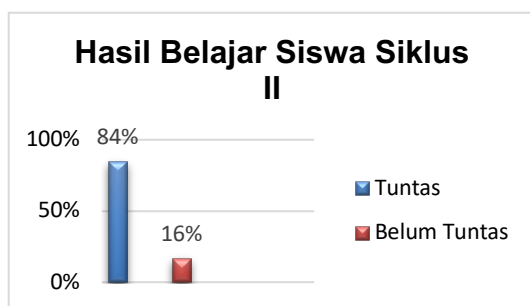
Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa pada tes siklus I mengenai materi Kekayaan Alam di Daerahku pada kelas IV diperoleh data siswa yang tuntas 16 siswa (62%) dan belum tuntas 10 siswa (38%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum mencapai target. Selanjutnya, peneliti akan menyusun metode yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Penilaian dilakukan pada akhir

siklus II, tepatnya pada pertemuan kedua saat proses pembelajaran berlangsung. Data hasil tes pada siklus II disajikan dalam bentuk tabel dan grafik berikut:

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jumlah Siswa		Persentase	
Tuntas KKTP	Belum Tuntas KKTP	Tuntas KKTP	Belum Tuntas KKTP
22	4	84%	16%



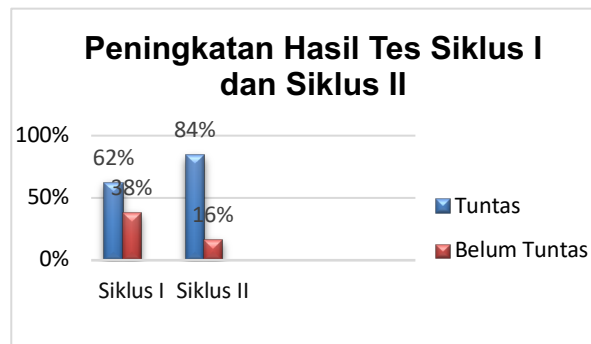
Gambar 3 Grafik Hasil Tes Siklus II

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 3 diatas dapat disimpulkan bahwa pada tes siklus II mengenai materi Kekayaan Alam di Daerahku pada kelas IV diperoleh data siswa yang tuntas 22 siswa (84%) dan belum tuntas 4 siswa (16%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah memenuhi target.

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I dan siklus II, berikut disajikan data peningkatan hasil tes dari kedua siklus tersebut yang ditampilkan dalam Tabel 3 dan Gambar 4.

Tabel 3 Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Siklus I				Siklus II			
T	%	B	%	T	%	B	%
1	62	1	38	2	84	4	16
6	%	0	%	2	%		%



Gambar 4 Grafik Peningkatan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 4, pada siklus I pembelajaran IPAS dengan materi Kekayaan Alam di Daerahku menggunakan metode GI, sebanyak 16 siswa (62%) mencapai ketuntasan, sedangkan 10 siswa (38%) belum tuntas. Hasil tersebut belum memenuhi target ketercapaian penelitian, sehingga peneliti menyusun strategi perbaikan untuk siklus berikutnya. Pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat sebesar 22% dibandingkan siklus I, dengan ketuntasan mencapai 22 siswa (84%) dan 4 siswa (16%) belum tuntas. Pada siklus ini, siswa mulai menunjukkan keberanian untuk berdiskusi serta bertanya kepada guru maupun teman sebayanya. Meskipun hasil evaluasi siklus II masih menemukan beberapa

kekurangan yang perlu diperbaiki secara teknis, persentase ketuntasan belajar telah mencapai target penelitian sebesar 80%. Dengan demikian, setelah evaluasi pada siklus I dan II, nilai siswa mengalami peningkatan meskipun masih terdapat 4 siswa yang belum tuntas.

Pada siklus II, sebanyak 22 siswa (84%) mencapai ketuntasan, sedangkan 4 siswa (16%) masih belum tuntas. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki secara teknis, persentase ketuntasan belajar telah mencapai target penelitian sebesar 80% dan melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 65. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV dengan menggunakan metode *Group Investigation* (GI), hasil belajar siswa menjadi meningkat, hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I,

dengan ketuntasan sebanyak 16 siswa atau (62%) dan yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau (38%). Kemudian, pada hasil tes Siklus II, ketuntasan meningkat menjadi 22 siswa atau (84%) dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau (16%). Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Siklus I dan Siklus II yaitu sebanyak 6 siswa atau (22%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode GI dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21, 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>

- Jadidah, I. T., Rahmasari, F., Dewi, W. A., & Mutmainnah, A. (2024). ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA KURIKULUM MERDEKA DALAM MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(1), 54–59. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v5i1.70>
- Pane, I., Hadju, V., Lilis, H., Akbar, M., Suriany, R., Zubaedah, S., Lestari, W., Aulia, U., Galih, P., Wisnu, P., Waluyo, W., & Uslan. (2022). *DESAIN PENELITIAN MIXED METHOD DESAIN PENELITIAN MIXED METHOD* Editor: Nanda Saputra.
- Rudini, M. (2020). EFEKTIVITAS ANALISIS BUTIR SOAL MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU DI SDN SABANG. *Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.56630/jti.v2i1.90>
- Sudarta, G. K. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Pada Siswa Kelas Vi. *Journal Of Education Action Research*, 6(2), 221–227.
- Suwandi, S. (2021). Analisis Data Research dan Development Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1). <https://doi.org/10.55438/jjee.v1i1.11>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Tunas, K. O., & Pangkey, R. D. H. (2024). Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Kebebasan dan Fleksibilitas. *Journal on Education*, 6(4), 22031–22040. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6324>
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>